

ABSTRAK

Muhammad Syahril. 2021. *Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak (Studi Kasus Pada Masyarakat di Kota Banjarmasin)*. Jurusan Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah. Pembimbing: (I) Dra. Hj. Wahidah, M.H.I, (II) Dr. Hj. Mariani, S.H., M.Ag.

Kata Kunci: Tanggung Jawab, Orangtua, Pendidikan Anak.

Penelitian di lakukan di Kota Banjarmasin, yaitu Kecamatan Banjarmasin Timur dan Kecamatan Banjarmasin Tengah yang di latar belakang Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak, di antaranya dalam Kasus I (Orang Tua Lengkap) di Kecamatan Banjarmasin Timur, Anak terpaksa berhenti sekolah dan anak bekerja sebagai buruh bangunan karena harus membantu ekonomi orang tua, di karenakan ketidakmampuan ekonomi orang tua. Dalam Kasus II (Orang Tua Bercerai) di Kecamatan Banjarmasin Tengah, Anak terpaksa berhenti sekolah, di karenakan ketidakmampuan ekonomi orang tua.

Penulis menggunakan jenis penelitian Kualitatif dengan pendekatan Yuridis dan Teori Elita Metica Tamba, Hetty Krisnani, dan Arie Surya Gutama di dalam jurnal ilmiah yang berjudul Pelayanan Sosial Bagi Remaja Putus Sekolah. Dalam pengumpulan datanya dengan wawancara dan dokumentasi. Adapun yang menjadi informan dalam wawancara adalah (dalam kasus I : Ayah, Ibu, Anak, Masyarakat, Keluarga), (dalam kasus II : Ibu, Anak, Keluarga, Masyarakat). Sumber data penelitian ini adalah data primer, dan data sekunder yang kemudian di analisis dengan analisis kualitatif.

Hasil penelitian yang di dapatkan dari penulis bahwasanya Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak adalah Kewajiban. Walaupun telah sesuai dengan prosedur yang di atur dalam Undang-Undang Perlindungan Anak Undang-Undang No. 35 Tahun 2014 Pasal 26 Ayat 1. Tentang Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak, namun belum sepenuhnya berjalan dengan baik apabila di hubungkan dengan kedua kasus di lapangan tersebut.